

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait industri kecil kerajinan genteng Desa Notorejo Kecamatan Gondang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Modal

Terkait dengan modal para industri genteng Desa Notorejo menggunakan modal sendiri, modal sendiri meliputi modal yang berasal dari orang tua, pinjaman saudara.

2. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja pada industri kerajinan genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang berasal dari sekitar lokasi usaha dan sebagian besar di dominasi oleh usia produktif. Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar pengusaha sudah menamatkan pendidikan sekolah dasar. Jenis sistem pekerjaan yang terdapat pada industri genteng Desa Notorejo ada dua, yaitu sistem borongan dan harian, sedangkan untuk gaji tenaga kerja belum sesuai UMR Kabupaten Tulungagung.

3. Proses Produksi

Terkait dengan proses produksi, semua industri genteng Desa Notorejo melakukan proses produksi setiap hari. Proses produksi genteng meliputi proses penggalian tanah liat, pengelolaan tanah liat, proses pencetakan, pengeringan, sampai dengan pembakaran.

Teknologi yang digunakan untuk produksi genteng sudah dengan mesin hidrolis, dengan tahap-tahap proses produksi sehingga menghasilkan barang siap jual.

Sedangkan menurut perspektif Islam maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Modal

Yang paling banyak para pengusaha meminjam ke saudara atau tetangga, sehingga para industri saling tolong menolong, Ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam, para pengusaha industri genteng mendapatkan modal dengan cara halal.

2. Tenaga Kerja

Pada industri genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang semua tenaga kerja berusia produktif, tenaga kerja pada industri genteng juga bekerja keras, Al-Qur'an juga menghimbau agar gaji karyawan diberikan sebelum keringat mereka kering, namun gaji yang diterima pekerja belum sesuai UMR Kabupaten Tulungagung.

3. Proses Produksi

Terkait dengan proses produksi, para pengusaha industri genteng melakukan produksi genteng setiap hari, melalui proses awal sampai akhir, Serta di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia, tetapi lebih penting mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat. Sehingga ini sesuai dengan syariat Islam.

Dalam industri genteng di Desa Notorejo Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung terdapat masalah-masalah antara lain;

1. Belum adanya pembukuan keuangan.
2. Upah yang belum sesuai UMR.
3. Musim penghujan.
4. Belum adanya media promosi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka penulis menyatakan :

1. Bagi Pengusaha Kerajinan Genteng Desa Notorejo

Berdasarkan hasil penelitian ini pihak pemilik usaha kerajinan genteng Desa Notorejo agar mengembangkan teknologi produksi agar lebih efisien. Serta gaji para tenaga kerja di sesuaikan dengan UMR Kabupaten Tulungagung.

2. Bagi Pemerintah Desa Setempat

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pertimbangan kepada pengampu kebijakan untuk mempertimbangkan dalam menentukan kebijakan-kebijakan guna menopang pertumbuhan industri kecil kerajinan genteng Desa Notorejo agar berkembang ke depan dan tentunya dapat memberikan dampak lebih luas kepada masyarakat dan perekonomian lingkungan sekitarnya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Masih banyak kekurangan serta kelemahan yang dialami oleh penulis kepada penelitian ini, karena dalam penelitian ini diperlukan informan yang betul-betul paham kondisi industri tersebut. Penulis merasa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan.

Karena itu penulis memberi saran terhadap penelitian sejenis selanjutnya agar mempersiapkan strategi yang bagus agar mendapatkan informan yang benar-benar paham akan industri tersebut.

Disarankan bagi penulis yang akan datang untuk menambah nilai-nilai akad dalam syariat Islam agar tercapai penelitian yang lebih optimal dan memberdayakan serta bermanfaat bagi masyarakat luas.